

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis pengaruh kebijakan moneter dan kebijakan fiskal terhadap inflasi di Indonesia tahun 1984-2004 adalah sebagai berikut:

- (1) Analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi. Berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa faham monetaris lebih relevan bagi Indonesia dibandingkan dengan faham strukturalis. Jumlah uang beredar bukan merupakan konsekuensi dari inflasi, melainkan merupakan akar dari penyebab inflasi di Indonesia.
- (2) Tingkat suku bunga SBI berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Hasil analisis yang diperoleh tidak sesuai dengan hipotesis. Namun penelitian ini sejalan dengan konsep '*Paradox Gibson*' yang menjelaskan bahwa terdapat bukti empiris tentang kecenderungan harga dan tingkat suku bunga bergerak bersama.
- (3) Pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Hasil analisis yang diperoleh berbeda dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi.

Penerimaan pajak pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia. Hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa penerimaan

- (4) pajak pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap inflasi di Indonesia.

5.2. Saran

Dari analisis hasil penelitian dan kesimpulan, dapat disampaikan saran sebagai berikut :

- (1) Berdasarkan pertimbangan bahwa jumlah uang beredar, dan tingkat suku bunga SBI berpengaruh terhadap inflasi di Indonesia, maka dalam hal ini kebijakan moneter merupakan syarat keharusan bagi pemulihan ekonomi meskipun masih diperlukan syarat kecukupan seperti kebijakan sektor riil. Sementara tingkat suku bunga tergantung dari permintaan dan persediaan uang di pasar uang. Kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia sebaiknya berupa kebijakan uang longgar. Kebijakan uang longgar dilakukan apabila jumlah kontraksi moneter juga diperlukan, bila Bank Sentral merasa jumlah uang yang beredar di masyarakat dirasa terlalu banyak atau kelebihan likuiditas. Hal ini dilakukan untuk tujuan pengendalian tingkat inflasi dan juga seringkali digunakan untuk mengatasi tindakan spekulasi yang terjadi di pasar uang.
- (2) Inflasi di Indonesia bukan hanya disebabkan oleh faktor moneter belaka tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan fiskal. Dari sisi penerimaan, pemerintah perlu

berupaya untuk menjalankan berbagai langkah kebijaksanaan di bidang perpajakan. Kebijakan tersebut selain ditujukan untuk meningkatkan penerimaan Negara, juga diarahkan untuk menciptakan iklim usaha dan gairah usaha yang dapat mendorong peningkatan pemberdayagunaan sumber-sumber produksi dalam negeri, mendorong pemerataan pendapatan dan beban pembangunan, peningkatan ekspor non migas serta memelihara stabilitas harga. Dibidang pengeluaran, selalu diusahakan untuk sedapat mungkin meningkatkan tabungan pemerintah, yakni selisih antara penerimaan dalam negeri dan pengeluaran rutin, guna memenuhi pembiayaan yang kian meningkat. Upaya yang dapat dilakukan melalui penghematan serta penghapusan beberapa subsidi, serta mengembangkan sistem pengawasan/pengendalian manajemen yang lebih sempurna dari anggaran belanja negara.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Boediono, 1994, *Ekonomi Moneter Seri Sinopsis, Pengantar Ilmu Ekonomi No.2*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Dornbusch, Rudriger dan Stanley fischer dan Richad Starz, 2004, *Makro Ekonomi*, Edisi delapan, Media Global Edukasi, Jakarta.
- , 1995, *Ekonomi Makro Seri Sinopsis, Pengantar Ilmu Ekonomi No.2*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Gujarati, Damodar., 1995, *Ekonometrika Dasar*, Terjemahan Sumarno Zein, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- , 2003, *Ekonometrika Dasar*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Iswardono, 1991, *Uang Dan Bank*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Iswara, Glan A dan Nopirin, 1987, *Ekonomi Moneter*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Nopirin, Ph.D., 1987, *Ekonomi Moneter*, No. 2, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta
- , 1994, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- , 1996, *Ekonomi Moneter Buku II*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.
- Soediyono, Reksoprayitno., M.B.A., 1995, *Ekonomi Makro: analisa IS-LM dan Permintaan-Penawaran Agregatif*, Edisi Ketiga, Cetakan Ketiga, Liberty, Yogyakarta.
- Sukirno, Sadono., 2004, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumodiningrat, Gunawan, M.Ec, 1996, *Pengantar Ekonometrika*, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta.

Widarjono, Agus., 2005, *Ekonometrika Teori Dan Aplikasi*. Edisi 1, Ekonisia, Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.

B. Jurnal/Artikel

Bank Indonesia, *Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia*, berbagai terbitan.

-----, *Laporan Perekonomian Indonesia*, berbagai terbitan.

Nopirin, 1997, "Kebijakan Penanggulangan Inflasi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 12, No. 1, hal 61-72.

Purnomo, Didit, 2004, "Kausalitas Suku Bunga Domestik dengan Tingkat Inflasi di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5, No. 1, Juni hal 50-56.

Saraswati, Brigita Dian, 2005, "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia, 1983.1-2001.4 (Pendekatan Koreksi Kesalahan, dan Stok Penyangga Masa Depan)", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol XI, No. 1, Maret 2005, hal 39-53.

Sriyana, Jaka, 2001, " Dampak Ekspansi Fiskal Terhadap Inflasi: Studi Empiris Dengan Pendekatan *Error Correction Model*", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 6, No. 2 , hal 203-212.

Sutikno dan Prapto Yuwono, 2000, "Kausalitas Uang Beredar: Studi Indonesia Selama April 1996-Agustus 1999)", *Dian Ekonomi*, Vol VI, No. 2, hal 318-327.

Syahwier, Coki Ahmad dan Rostiana, Endang, 2004, "Penentuan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dengan Metode System Dynamics", dalam *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol 17, No. 3, Januari 2004, hal. 43-57.

Wiranta, Sukarna, 1997, "Kaitan Antara Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Pertumbuhan Ekonomi: Suatu Ulasan Makro", *Jurnal Keuangan dan Moneter*, Vol.4, No. 1, hal 121-139.



Lampiran 1
Data persiapan analisis regresi

Obs	Inflasi (persen) η	JUB (Milyar Rupiah) X_1	SBI (Persen) X_2	Pengeluaran Pemerintah (Milyar Rupiah) X_3	Pajak (Milyar Rupiah) X_4
1984	9,07326	130022,4	18,50	140489,7	22,67169
1985	4,37446	160798,2	14,00	158513,3	20,97792
1986	9,1475	176006,2	14,00	139291,9	30,2316
1987	9,25637	197342,6	13,77	157006,3	28,36159
1988	5,58936	231644,4	15,50	181959,9	26,61109
1989	6,10908	305151,7	14,50	198383,7	31,20136
1990	16,98	376056,8	18,75	219733,1	31,19515
1991	9,93332	400399,6	18,50	210153,3	37,92699
1992	5,03888	458131,3	13,50	200275,9	55,96887
1993	10,17915	507134,1	8,25	201995,2	60,23342
1994	9,63515	555937,1	11,75	199445,1	70,98567
1995	8,98449	650781,2	13,50	192506	73,52334
1996	6,62993	791226,9	12,75	225392,4	69,73887
1997	11,79	652103,2	20,00	268029	64,89817
1998	77,53824	998488,1	38,44	206016,7	21,08525
1999	2,00534	875002,1	12,51	313978,7	66,19737
2000	9,34552	805070,2	14,53	294251,4	62,33849
2001	12,54913	928679,6	17,62	375808,4	54,32116
2002	10,02609	833908	10,02	322180	65,20796
2003	8,33	882204,4	8,31	347553,8	64,28812
2004	7,87409	884414,7	7,43	373443,4	64,36071

Lampiran 2

Hasil Regresi Awal

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 11/21/06 Time: 15:03
 Sample: 1984 2004
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.68123	10.56685	1.578637	0.1340
X1	6.24E-05	1.18E-05	5.276306	0.0001
X2	0.768710	0.330287	2.327400	0.0334
X3	-0.000121	3.58E-05	-3.389827	0.0037
X4	-0.476361	0.118628	-4.015572	0.0010
R-squared	0.911539	Mean dependent var		11.92330
Adjusted R-squared	0.889424	S.D. dependent var		15.36124
S.E. of regression	5.108079	Akaike info criterion		6.303780
Sum squared resid	417.4795	Schwarz criterion		6.552476
Log likelihood	-61.18969	F-statistic		41.21762
Durbin-Watson stat	1.778952	Prob(F-statistic)		0.000000

Dependent Variable: LY
 Method: Least Squares
 Date: 11/21/06 Time: 15:05
 Sample: 1984 2004
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.098731	6.471479	0.324305	0.7499
LX1	1.111280	0.439021	2.531266	0.0222
LX2	0.405570	0.455058	0.891251	0.3860
LX3	-0.963406	0.767999	-2.254437	0.0277
LX4	-0.960984	0.469772	-2.085640	0.0476
R-squared	0.551667	Mean dependent var		2.182644
Adjusted R-squared	0.439584	S.D. dependent var		0.665917
S.E. of regression	0.498511	Akaike info criterion		1.649876
Sum squared resid	3.976216	Schwarz criterion		1.898572
Log likelihood	-12.32370	F-statistic		4.921949
Durbin-Watson stat	2.244508	Prob(F-statistic)		0.008836

Lampiran 3 Uji MWD

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 11/21/06 Time: 15:06
Sample: 1984 2004
Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.874932	6.740505	1.019943	0.3239
X1	5.45E-05	7.41E-06	7.351628	0.0000
X2	1.198330	0.218343	5.488280	0.0001
X3	-9.95E-05	2.23E-05	-5.157889	0.0005
X4	-0.430486	0.073234	-5.878222	0.0000
Z1	-8.354962	1.590672	-5.252473	0.0001
R-squared	0.968843	Mean dependent var	11.92330	
Adjusted R-squared	0.958458	S.D. dependent var	15.36124	
S.E. of regression	3.130917	Akaike info criterion	5.355485	
Sum squared resid	147.0396	Schwarz criterion	5.653920	
Log likelihood	-50.23259	F-statistic	93.28747	
Durbin-Watson stat	2.174095	Prob(F-statistic)	0.000000	

Dependent Variable: LY
Method: Least Squares
Date: 11/21/06 Time: 15:06
Sample: 1984 2004
Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.137813	7.106851	-0.160101	0.8749
LX1	1.089232	0.437338	2.490598	0.0250
LX2	0.766267	0.563300	1.360319	0.1938
LX3	-0.745752	0.790507	-0.943385	0.3604
LX4	-0.978142	0.467728	-2.091261	0.0539
Z2	0.054753	0.050861	3.476513	0.0087
R-squared	0.583821	Mean dependent var	2.182644	
Adjusted R-squared	0.445095	S.D. dependent var	0.665917	
S.E. of regression	0.496054	Akaike info criterion	1.670694	
Sum squared resid	3.691051	Schwarz criterion	1.969129	
Log likelihood	-11.54229	F-statistic	4.208435	
Durbin-Watson stat	2.286499	Prob(F-statistic)	0.013683	

Lampiran 4

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.077431	Probability	0.367091
Obs*R-squared	2.801144	Probability	0.246456

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 11/21/06 Time: 16:55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.204746	10.72170	0.112365	0.9121
X1	-1.57E-06	1.20E-05	-0.130668	0.8979
X2	-0.078179	0.337387	-0.231719	0.8201
X3	-1.20E-05	3.81E-05	-0.314476	0.7578
X4	0.071494	0.127724	0.559753	0.5845
RESID(-1)	0.041605	0.271687	0.153136	0.8805
RESID(-2)	-0.507924	0.351519	-1.444939	0.1705
R-squared	0.133388	Mean dependent var	-4.78E-15	
Adjusted R-squared	-0.238017	S.D. dependent var	4.568804	
S.E. of regression	5.083536	Akaike info criterion	6.351093	
Sum squared resid	361.7928	Schwarz criterion	6.699267	
Log likelihood	-59.68648	F-statistic	0.359144	
Durbin-Watson stat	2.068399	Prob(F-statistic)	0.892728	

Lampiran 5

Uji heterokedastisitas

Hasil uji White dengan Cross Terms

White Heteroskedasticity Test:

F-statistic	0.578962	Probability	0.812895
Obs*R-squared	12.06729	Probability	0.600899

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/12/07 Time: 08:59

Sample: 1984 2004

Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	176.7134	1782.679	0.099128	0.9243
X1	0.000169	0.006979	0.024240	0.9814
X1^2	1.09E-09	3.38E-09	0.321767	0.7585
X1*X2	-3.78E-05	0.000126	-0.300493	0.7739
X1*X3	-2.62E-09	1.68E-08	-0.155657	0.8814
X1*X4	-4.61E-06	8.76E-05	-0.052610	0.9598
X2	-38.50517	43.21897	-0.890932	0.4073
X2^2	0.723851	1.662759	0.435331	0.6785
X2*X3	0.000120	0.000313	0.382192	0.7155
X2*X4	0.127393	0.662911	0.192173	0.8539
X3	3.04E-05	0.017488	0.001737	0.9987
X3^2	-3.62E-10	2.38E-08	-0.015247	0.9883
X3*X4	9.75E-08	0.000207	0.000471	0.9996
X4	2.238577	59.22271	0.037799	0.9711
X4^2	-0.010001	0.475789	-0.021019	0.9839
R-squared	0.574633	Mean dependent var	19.87997	
Adjusted R-squared	-0.417891	S.D. dependent var	26.27952	
S.E. of regression	31.29239	Akaike info criterion	9.900435	
Sum squared resid	5875.283	Schwarz criterion	10.64652	
Log likelihood	-88.95457	F-statistic	0.578962	
Durbin-Watson stat	2.204809	Prob(F-statistic)	0.812895	

Lampiran 6

Uji multikolinieritas

Dependent Variable: X1
 Method: Least Squares
 Date: 11/21/06 Time: 16:55
 Sample: 1984 2004
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-736023.4	122595.8	-6.003661	0.0000
X2	22107.22	4131.401	5.351022	0.0001
X3	2.555274	0.391660	6.524223	0.0000
X4	7382.462	1644.558	4.489026	0.0003
R-squared	0.891063	Mean dependent var	561928.7	
Adjusted R-squared	0.871839	S.D. dependent var	292417.1	
S.E. of regression	104684.1	Akaike info criterion	26.12493	
Sum squared resid	1.86E+11	Schwarz criterion	26.32388	
Log likelihood	-270.3117	F-statistic	46.35124	
Durbin-Watson stat	2.739064	Prob(F-statistic)	0.000000	

Dependent Variable: X2
 Method: Least Squares
 Date: 11/21/06 Time: 16:56
 Sample: 1984 2004
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	29.32462	3.102335	9.452435	0.0000
X3	-7.20E-05	1.96E-05	-3.673109	0.0019
X4	-0.267714	0.058072	-4.610026	0.0002
X1	2.84E-05	5.30E-06	5.351022	0.0001
R-squared	0.707392	Mean dependent var	15.33952	
Adjusted R-squared	0.655755	S.D. dependent var	6.393053	
S.E. of regression	3.750955	Akaike info criterion	5.651541	
Sum squared resid	239.1843	Schwarz criterion	5.850498	
Log likelihood	-55.34118	F-statistic	13.69941	
Durbin-Watson stat	2.226880	Prob(F-statistic)	0.000086	

Dependent Variable: X3
 Method: Least Squares
 Date: 11/21/06 Time: 16:56
 Sample: 1984 2004
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	239709.8	41861.83	5.726215	0.0000
X4	-1398.013	729.3113	-1.916895	0.0722
X1	0.279657	0.042864	6.524223	0.0000
X2	-6141.516	1672.021	-3.673109	0.0019
R-squared	0.817015	Mean dependent var	234590.8	
Adjusted R-squared	0.784724	S.D. dependent var	74640.90	
S.E. of regression	34631.77	Akaike info criterion	23.91257	
Sum squared resid	2.04E+10	Schwarz criterion	24.11153	
Log likelihood	-247.0820	F-statistic	25.30133	
Durbin-Watson stat	2.246556	Prob(F-statistic)	0.000002	

Dependent Variable: X4
 Method: Least Squares
 Date: 11/21/06 Time: 16:57
 Sample: 1984 2004
 Included observations: 21

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	69.05302	13.64697	5.059952	0.0001
X1	7.35E-05	1.64E-05	4.489026	0.0003
X2	-2.075281	0.450167	-4.610026	0.0002
X3	-0.000127	6.63E-05	-1.916895	0.0722
R-squared	0.751729	Mean dependent var	48.68213	
Adjusted R-squared	0.707917	S.D. dependent var	19.32373	
S.E. of regression	10.44346	Akaike info criterion	7.699472	
Sum squared resid	1854.119	Schwarz criterion	7.898429	
Log likelihood	-76.84446	F-statistic	17.15787	
Durbin-Watson stat	2.043886	Prob(F-statistic)	0.000022	